

# Comprehensive Budget Preparation for Noga Coffee Micro, Small and Medium Enterprises in Kartasura

Fatma Rinjani Mariska<sup>1</sup>, Danantika Ayunian Arum Widyastuti<sup>2</sup>,  
<sup>3</sup>Ahmad Ghalih Rais P<sup>3</sup>, Dina Faozah<sup>4</sup>, Ika Yoga<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program studi Manajemen Bisnis Syariah, Raden Mas Said State Islamic University Surakarta, Sukoharjo City, Indonesia  
Email: [rinjani160219@gmail.com](mailto:rinjani160219@gmail.com)

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received Desember 9, 2024

Revised Desember 9, 2024

Accepted Desember 10, 2024

### Kata Kunci:

Anggaran Komprehensif, UMKM, Noga Coffe, pengelolaan uang, perencanaan usaha

### Keywords:

Comprehensive budget, MSMEs, Noga Coffee, financial management, business planning



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Fatma Rinjani Mariska, et. al. Published by Penerbit dan Percetakan CV. Picomotiv

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyusunan anggaran komprehensif pada UMKM Noga Coffee di Kartasura, sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi keuangan dan mendukung keberlangsungan usaha. Penyusunan anggaran komprehensif dinilai penting bagi UMKM, terutama dalam menghadapi tantangan operasional dan persaingan pasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi langsung, wawancara dengan pihak manajemen, serta analisis laporan keuangan.

## ABSTRACT

This research aims to compile a comprehensive budget for Noga Coffee MSMEs in Kartasura, as an effort to increase financial efficiency and support business sustainability. Budget preparation is categorized as important for MSMEs, especially in facing operational obstacles and market competition. The methods used in this research include direct Qualitative approach, and observation, interviews with management, and analysis of financial reports

## Pendahuluan

Pada era digitalisasi ini. Banyak sekali perkembangan UMKM diberbagai daerah. Mulai bermunculan dan mengalami peningkatan secara signifikan. Hal tersebut dikarenakan terdapat sedikit sekali jumlah lowongan pekerjaan dibandingkan dengan angka pengangguran Diindonesia, sehingga belum mampu memenuhi kapasitas dibutuhkan masyarakat anggar memperoleh pekerjaan tetap, diperoleh datanya terakhir. Pada bulan Februari 2024, Jumlah Pengangguran di Indonesia Tembus 7,2 Juta Orang. TEMPO.CO, Jakarta - Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,2 juta jiwa per Februari 2024.23 jiwa. Peran UMKM dalam perekonomian nasional telah dijelaskan oleh beberapa pemangku kepentingan. UMKM mempunyai peran dan fungsi yang sangat besar dalam kemajuan dan perkembangan sistem perekonomian yang ada di negara kita tercinta. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) tidak hanya memberikan peluang penciptaan lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal, namun juga berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini akan meningkatkan pendapatan daerah dan negara serta mempercepat pembangunan di daerah dan pusat. Oleh karena itu bisa menjadi solusi bagi UMKM yang sedang berjuang.

Permodalan dan dampak jangka panjang yang dimiliki UMKM untuk bertahan dalam usahanya memperlancar siklus perekonomian, menciptakan lapangan kerja, dan pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan lingkungan sekitar. (Nurul Aulia, 2024)

Anggaran pada UKM berupa meliputi : biaya, laba, kas dan juga neraca ataupun lainnya. Penganggaran pada bisnis dan Perusahaan sangat penting untuk keberlangsungan bisnis kedepannya berkaitan dengan laba dan rugi. Manajemen strategis memerlukan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mendukung proses pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan. Salah satu informasi terpenting bagi suatu perusahaan adalah laporan keuangannya, seperti laporan laba rugi. Laporan ini diharapkan dapat memudahkan perencanaan dan pengambilan keputusan perusahaan serta menjaga kelangsungan perusahaan Sebelum melakukan perencanaan, perusahaan harus terlebih dahulu menetapkan tujuan masa depannya. (Palupi & Wirman Syaifei, 2023)

Yang salah satunya, pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Noga Coffe di Kartasura merupakan salah satu bisnis bergerak di bidang kuliner. Yaitu Coffe dalam menjalankan usaha ini Noga Coffe perlu melakukan perencanaan Penganggaran Keuangan yang efektif sebagai alat untuk perencanaan keuangan agar Komprehensif. Menurut Hasen dan Moven (2005), anggaran adalah biaya untuk priode satu tahun dan berfungsi sebagai alat pengawasan, dan bentuk pengendalian yang sudah terjadi. Sebagai bahan untuk membandingkan, mengevaluasi dalam penyusunan anggaran sesuai pada masa depan. (Gracenda Febina Br Purba et al., 2024) Akuntansi keuangan pada usaha mikro atau UMKM dan menengah harus sesuai dengan keuangan SAK-EMKM yang menerbitkan standar keuangan Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). (Usunier, J-C., & Lee, 2020), keuntungan perlunya pelaku bisnis memahami dan melakukan proses pencatatan laporan keuangan secara tertulis atau menggunakan aplikasi keuangan. (Gasperz et al., 2022) Meliputi : transaksi pembelian dan penjualan, pembayaran dan lainnya yang termuat dalam laporan keuangan. Menurut rudjito menyatakan usaha kecil membantu perekonomian Negara karena membuka lapangan kerja dan peningkatan devisa negara melalui pajak (Palupi & Wirman Syaifei, 2023)

Menurut (Sutisnawinata, 2023) Terdapat beberapa jenis indikator kualitas laporan keuangan yaitu sebagai berikut: 1. Akurasi merupakan hal utama dalam indikator kualitas laporan keuangan. Hal ini berlandaskan pada penyediaan data yang benar termasuk transaksi bisnis dan catatan perhitungan yang tepat. 2. Konsistensi di perukan dalam laporan keuangan dari satu periode ke periode yang lain. 3. Relevansi Laporan keuangan harus mencakup informasi yang relevan untuk kepentingan perusahaan. (Fauzan Adhima & Amilia Tresnawati, 2024) Dan 4. Pengungkapan penuh Membangun kepercayaan para kepentingan perusahaan sangat penting pada sebuah Perusahaan, 6. Kepatuhan terhadap standar akuntansi Standar Standar-standar itu dapat berupa International Financial Reportinv Standars (IFRS), maupun Generally Accepted Accounting Principles (GAAP). 7. Rasio Keuangan guna penerapan indikator kualitas laporan keuangan makan diperlukan analisis rasio keuangan seperti raiso likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas. 8. Kualitas pelaporan dan sistem akuntansi dari penyusunan laporan keuangan berkualitas yaitu dengan adanya sistem akuntansi yang baik dan terintegritas dengan baik. 9. Pengendalian internal yang efektif untuk membantu pencegahan dan mendeteksi kesalahan (Fauzan Adhima & Amilia Tresnawati, 2024)

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agus Ma'sum & Ririn Indiriastuti yang meneliti terkait dengan pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap dalam pribadi dalam menajemen keuangan. Bahwa hasil analisis berpengaruh positif dan signifikan terhadap UMKM dikecamatan Ampel. kemudian penelitian terdahulu S.santika et.el menyatakan dalam penelitian ditemukan terkait optimasi pengelolaan anggaran (Budgeting) pada UMKM menggunakan pendekatan Macro Excel berbasis Basboard view dari hasilnya diperoleh. (Agus Ma'sum Maulana, 2024) Bahwa Program pengabdian ini berhasil

meningkatkan kemampuan UMKM pada tiga aspek utama: pengelolaan anggaran, penerapan teknologi, dan ketahanan bisnis. Pertama, mitra UMKM mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep anggaran dan penerapannya dalam bisnis hidroponik, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih terstruktur, transparan, dan responsif terhadap dinamika pasar. Kedua, implementasi teknologi Macro Excel berbasis Dashboard View berhasil diterapkan, yang membantu meningkatkan efisiensi dalam memantau keuangan, menganalisis biaya, serta mengelola arus kas.

Kemudian menurut penelitian yang dilakukan oleh (Asiah et al., 2024) yang melakukan penelitian terkait. Peningkatan Kompetensi UMKM dalam Penyusunan Anggaran Penjualan di Cikarang Pusat. Dari penelitian tersebut menghasilkan bahwa pengelolaan anggaran yang tepat dan terorganisir memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM. Dengan pengelolaan anggaran yang baik, para pelaku usaha dapat lebih memahami komponen anggaran penjualan. (Asiah et al., 2024). Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh kami merupakan penelitian mengenai penganggaran pada UMKM yaitu Noga Coffee yang berada di Kartasura dengan ruang lingkup penganggaran biaya, analisis proses, operasional dan laba yang digunakan oleh UMKM tersebut. Sehingga terdapat perbedaan secara spesifik yaitu pada objek analisis penganggaran yang dilakukan tersebut.

### **Metode Pengabdian**

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatifutama, (2016:198) yaitu penelitian yang didasarkan suatu argumentasi atau narasi dari narasumber melalui wawancara, dokumentasi dan kemudian observasi dianalisis secara deskriptif objek penelitian. (Agustianti et al., 2022) Berdasarkan jenis fenomenologi. yang terjadi pada Noga Coffee, dengan Teknik pengambilan data secara langsung diperoleh dari narasumber yaitu OWNER dari Noga Ngopi berupa data, dokumentasi dan wawancara serta analisis dokumen keuangan. Tujuan penelitian guna mengetahui system penerapan dalam penganggaran UMKM sekitar dan sebagai edukasi kedepannya.

### **Hasil dan Pembahasan**

Anggaran penjualan merupakan anggaran operasionalnya diawali dengan menyusun anggaran penjualan di tahun (Kresnha, 2022) selain itu, Dengan menyusun anggaran secara rinci, UMKM dapat merencanakan pengeluaran dan pemasukan masa depan dengan lebih baik. Proses penganggaran ini membantu pemilik usaha mengelola sumber daya secara efisien, menghindari pemborosan, serta mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara lebih terukur. (Andini, Argi Yhudin Avri Ardhana. Septia Nur, Rista Indah Fitriyaningrum, Haudli Nurfitriah Uskytia, 2024) Penganggaran modal memiliki dampak signifikan terhadap peran dan fungsi akuntansi manajemen pada perusahaan dagang. Jika penganggaran modal dipersepsikan positif oleh pelanggan atau konsumen, hal ini dapat meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi modal dalam kegiatan penganggaran tersebut. (Alfi et al., 2022) Evaluasi kinerja dalam penganggaran berfungsi sebagai alat prediksi yang dapat membantu mempersiapkan bisnis untuk masa depan, termasuk aspek seperti penjualan, pembelian, keuntungan, dan lainnya. Proses penganggaran membandingkan rencana atau agenda yang telah disusun dengan realisasinya, dan penting untuk melakukan evaluasi guna mengidentifikasi aspek mana yang perlu diperbaiki.

Anggaran dapat berfungsi sebagai alat untuk menjalankan fungsi pengendalian. Dengan adanya anggaran, standar kerja secara otomatis ditetapkan, sehingga realisasi

sistem akuntansi dapat dibandingkan dengan target atau sasaran yang telah direncanakan. Oleh karena itu, fungsi pengendalian harus dilakukan secara rutin dan berkala sepanjang periode yang telah ditentukan, bukan hanya di akhir periode. Pengendalian yang hanya dilakukan di akhir periode berisiko menyebabkan keterlambatan dalam perbaikan dan pengambilan keputusan. Untuk menghindari hal ini, laporan kinerja terkait fungsi pengendalian sebaiknya disusun secara teratur setiap bulan. (Anwar et al., 2022). Menurut Carter dan Usry (2005: 4), "Perencanaan laba adalah pengembangan rencana operasi untuk mencapai cita-cita, harapan, dan tujuan perusahaan." Menurut Carter dan Usry (2005: 4): Rencana Laba Yang Baik Karena adanya kekuatan luar atau eksternal yang mempengaruhi perusahaan, seperti: B. Perubahan teknologi, tindakan pesaing, ekonomi, demografi, preferensi dan pilihan pelanggan, perilaku sosial, dll. dan faktor politik. (Romauli et al., 2022)

Bulan	Target penjualan	Realisasi penjualan
Januari	10.000.000	9.500.000
Februari	12.000.000	11.000.000
Maret	15.000.000	15.500.000
April	20.000.000	18.000.000
Mei	25.000.000	26.000.000

(Tabel 1 laporan keuangan)

Jika target penjualan bulanan Noga Coffee didasarkan pada asumsi 26 hari kerja dengan pendapatan harian rata-rata Rp 700.000, maka anggaran penjualan bulannya akan dihitung sebagai berikut: Target Penjualan Bulanan =  $700.000 \times 26 = 18.200.000$  Target Penjualan Bulanan =  $700.000 \times 26 = 18.200.000$

produk	Harga per cup	estimasi	Pendapatan
Americarno	Rp 8.000	10	Rp 80.000
Coffe Latte	Rp 10.000	10	Rp 100.000
Kopi Susu	Rp 12.000	15	Rp 180.000
Kopsu Butterscotch	Rp 14.000	10	Rp 140.000
Kopsu Hazelnut	Rp 14.000	10	Rp 140.000
Chocolate	Rp 13.000	5	Rp 65.000
Matcha	Rp 13.000	5	Rp 65.000
Redvalvet	Rp 13.000	5	Rp 65.000
<b>TOTAL</b>		<b>68</b>	<b>Rp 700.000</b>

(Tabel 2 laporan keuangan)

Pada penjualan dalam asumsi perhari bila harga diatas maka pendapatan dalam 1 hari dari Noga Coffee yaitu sebesar Rp 700.000 karena dalam 1 hari laku jumlah CUP yaitu 68 selain melakukan penjualan di depan kampus UIN Raden Mas Said Surakarta dan melakukan penjualan pada pagi hari minggu di CFD Kartasura yang mencapai pendapatan 1 harinya Rp 1.000.000

Bahan Baku	Kebutuhan per CUP	Harga Satuan	Total Kebutuhan Harian (gram/ml)	Biaya per-satuan sehari
Biji kopi	15 gram	Rp 150.000/ Kg Rp 2.000/liter	1,020 gram	Rp 153.000
Air	250 mil		68 CUP X 250 ml = 17.000 ml (17 Liter)	Rp 34.000
Susu	100 ml( untuk 30 Cup kopi susu )	Rp 20.000/ liter	30 cup x 100 ml = 3.000 ml	Rp 60.000
Gula	10 Gram	Rp 12.000/ Kg	68 cup x 10 gram = 680 gram	Rp 8.160

**(Tabel 3 keuangan)**

Biji Kopi: Dibutuhkan rata-rata 15 gram biji kopi per cup untuk semua jenis kopi. Dengan harga biji kopi Rp 150.000 per kilogram, total biaya harian untuk biji kopi adalah Rp 153.000. Air: Setiap cup membutuhkan 250 ml air, sehingga total kebutuhan air harian adalah 17 liter, dengan biaya harian Rp 34.000. Susu: Menu kopi susu memerlukan sekitar 100 ml susu per cup. Untuk 30 cup, kebutuhan susu adalah 3 liter, dengan biaya Rp 60.000. Gula: Gula digunakan sebanyak 10 gram per cup untuk semua menu, dengan total biaya Rp 8.160 per hari. Bahan Tambahan Rasa: Termasuk sirup dan bahan khusus seperti butterscotch, hazelnut, caramel, dengan perkiraan biaya harian Rp 20.000.

**Tabel 3 laporan laba rugi dalam 1 hari**

Keterangan	Estimasi	Jumlah
Biaya bahan baku	1 hari	Rp Rp 275.160
Biaya Transportasi		Rp Rp 50.000
Biaya lainnya		Rp 20.000
Pendapatan		Rp 700.000

**Total Biaya** = Rp 275.160 + Rp 100.000 + Rp 50.000 + Rp 20.000 = **Rp 445.160**  
**Pendapatan:** Rp 700.000 **Laba/Rugi:** Laba = Pendapatan - Total Biaya Laba = Rp 700.000 - Rp 445.160 = **Rp 254.840**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan dalam kurun waktu 1 hari iatu diperoleh laba bersih atau keuntungan Rp 25.840 dari UMKM Noga Coffee.



### (Dokumentasi wawancara)

Pada Noga Caffee berada letaknya di depan Kampus Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, yang mana menggunakan stand berjalan yang sudah berbasiskan model modern secara teknologi dan tersebut,. Cukup unik karena dengan desain yang simple dan dapat berpindah kemana-mana usaha dimiliki oleh 2 orang yaitu Gaga Muhammad Choirin dan Azzar Bahar Ramadhan. Dimana usaha Bersama dimulai semenjak 2024 pada bulan September meskipun tergolong usaha baru, namun sudah memiliki omset jutaan dan diminati oleh banyak orang bahkan dalam kurun waktu 1 bulan sudah membalik modal dan menerima laba yang cukup banyak, di era saat ini usaha coffee menurut OWNER memiliki daya peluang untuk dikembangkan apalagi daerahnya strategis yaitu ada mahasiswa menjadi pembelinya 90 %. Dengan latar belakang tersebut maka penganggaran pada UMKM Noga Coffee memiliki daya tarik untuk dijadikan objek penelitian. Dan diperoleh hasil penelitian dan observasi berdasarkan dengan laporan penganggaran unit oprasional dari UMKM tersebut. Bahwa belum melakukan penerapan terkait system pengelolaan keuangan berkala

### Simpulan

Penelitian ini mengkaji proses penyusunan anggaran komprehensif pada UMKM Noga Coffee di Kartasura, yang bertujuan untuk memahami perencanaan keuangan yang efektif bagi keberlangsungan usaha. Berdasarkan analisis yang dilakukan, penyusunan anggaran komprehensif terbukti menjadi alat penting bagi UMKM untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran, mengendalikan biaya, serta memproyeksikan keuntungan di masa depan.

Dengan menggunakan anggaran komprehensif, Noga Coffee mampu mengidentifikasi kebutuhan operasional dan investasi yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan usaha, Meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya sehingga mengurangi biaya yang tidak perlu, Menghadapi ketidakpastian pasar dengan proyeksi pendapatan yang lebih terstruktur, yang membantu dalam pengambilan keputusan strategis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyusunan anggaran yang terencana dan komprehensif memiliki dampak positif terhadap stabilitas dan perkembangan UMKM. Dengan demikian, UMKM lain disarankan untuk menerapkan praktik penyusunan anggaran komprehensif serupa untuk memperbaiki kinerja dan memperkuat posisi mereka dalam industri yang kompetitif. Harapan dan saran kedepan agar UMKM dapat mengevaluasi dan

analisis mendalam terkait penganggaran keuangan digunakan, sehingga membantu dalam perhitungan keuangan dan efektivitas biaya yang dikeluarkan.

## Daftar Pustaka

- Agus Ma'sum Maulana<sup>1</sup>), D. R. I. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Ukm Di Kecamatan Ampel*. 3(1), 216–229.
- Agustianti, R., Nussifera, L., Wahyudi, Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A. ni, Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). Metode penelitian kuantitatif & kualitatif. In *Tohar Media* (Issue Mi).
- Alfi, D., Fauzi, A., Pratiwi, D., Putri, N. H., Novianti, S. D., & Tyas, T. S. N. (2022). Peran Dan Fungsi Akutansi Manajemen Terhadap Perusahaan Dagang: Pengambilan Keputusan, Biaya Produksi Dan Penganggaran Modal (Literature Review Akutansi Manajemen). *Jurnal Ilmu Hukum Humaniora Dan Politik*, 2(2), 198–209. <https://dinastirev.org/JIHP>
- Andini, Argi Yhudin Avri Ardhana. Septia Nur, Rista Indah Fitriyaningrum , Haudli Nurfitriah Uskytia, N. A. Z. (2024). *Analisis Anggaran Kas Pada UMKM Ayam Gepek Djamin Ciantra Cikarang Selatan*. 11(3), 79–85.
- Anwar, R., Yuniarsih, Y., Depeda, A. P., Tambunan, E. C., & Tina, R. (2022). Penggunaan Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Dalam Perusahaan. *Journal of Educational and Language Research*, 1(8), 1083–1096.
- Asiah, N., Yahya, A., Asti, E. G., Permana, I., Hidayat, N. P., & Muarif, D. S. (2024). Peningkatan Kompetensi UMKM dalam Penyusunan Anggaran Penjualan di Cikarang Pusat. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 165–171. <https://doi.org/10.31334/jks.v6i2.3506>
- Fauzan Adhima, F., & Amilia Tresnawati. (2024). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Coffee Garung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(4), 2335–2343. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2583>
- Gasperzs, J., Limba, F. B., Engko, C., Layn, Y., Gainau, P. C., Bonara, R., & Putuhena, H. (2022). Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan Ukm Menggunakan Aplikasi Berbasis Android. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(1), 44–49.
- Gracenda Febina Br Purba, Dita Marsela Saragih, Hendriadi Hasibuan, Jekky Ginting, Julius Wisesha Simanjuntak, & Lokot Muda Harahap. (2024). Analisis Biaya Produksi Dalam Penganggaran UMKM Bakso Zaky Di Pancur Batu. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(3), 230–239. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i3.949>
- Kresnha<sup>1</sup>, E. (2022). *Penerapan Penyusunan Anggaran Operasional Dalam Upaya Meningkatkan Laba Perusahaan*. 4(2), 44–56.
- Nurul Aulia, A. B. (2024). *Implementasi Mudharabah Dalam Pengelolaan UMKM Slow Bar Coffee Jebres*. 9(1), 267–278.
- Palupi, A., & Wirman Syafei, A. (2023). *Studi Praktik Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Selama Masa Pandemi COVID A Study of Accounting Practice in Micro*,

*Small and Medium Enterprises During the COVID Pandemic*. 10(November), 75.  
<https://doi.org/10.55963/jraa.v10i3.595>

Romauli, D., Sitanggang, B., Putri, N., Silaban, S., Apriyanti, P., & Megawati, P. (2022). Behavioral Accounting Aspects in Profit Planning and Budgeting Aspek Akuntansi Perilaku Pada Perencanaan Laba Dan Penganggaran. *Research In Accounting Journal*, 2(4), 586–593. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj%7C>

Usunier, J-C., & Lee, J. A. (2020). Cultural Aspects Of Cross Border Consumer Behavior: Influence Of Indegenous Culture On Brand Preference. *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(1), 25–30.